

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Isolat fungi yang berhasil diisolasi dari tanah bengkel yang tercemar oleh oli bekas kendaraan bermotor diperoleh sebanyak 4 isolat. Semua isolat yang diperoleh memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Fungi yang teridentifikasi ada 4 isolat yaitu isolat A merupakan genus *Penicillium*, isolat B merupakan genus *Aspergillus*, isolat C merupakan genus *Trichoderma* dan isolat D merupakan genus *Mucor*. Potensi fungi diukur dari diameter isolat *Penicillium* pada medium SMSS yang mengandung oli bekas kendaraan bermotor pada hari ke 5 adalah 0,93 cm, isolat *Aspergillus* 2,5 cm, isolat *Trichoderma* 3,76 cm Hasil skrining fungi pendegradasi senyawa hidrokarbon dilakukan dengan media *stone mineral salt solution* (SMSS) untuk mengetahui kemampuan dari isolat fungi sebagai agen bioremediasi, isolat yang tumbuh pada media *stone mineral salt solution* (SMSS) adalah isolat A, B dan C.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis mengharapkan penelitian fungi yang berpotensi sebagai pendegradasi senyawa hidrokarbon dijadikan perhatian yang lebih serius karena fungi ini berpotensi besar dalam proses degradasi senyawa hidrokarbon.

#### **5.3. Rekomendasi**

Dari penelitian ini penulis merekomendasikan hal yang harus dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu melakukan tahap meningkatkan kemampuan dan pemakaian fungi secara berulang dengan cara imobilisasi dan menggunakan jenis senyawa hidrokarbon yang lain yang lebih toksik terhadap lingkungan/ makhluk hidup.